

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mix method* dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Mardriani, dkk (2018) *mix method* adalah metode penelitian yang menggabungkan kuantitatif dan kualitatif secara berurutan.

Pengumpulan data pada penelitian ini diprioritaskan pada data kuantitatif. Tahap pertama, mengumpulkan data kuantitatif untuk menjawab tujuan khusus yang pertama yaitu mengidentifikasi persentase ketepatan kodefikasi penyakit *diabetes Mellitus* di RSI Masyithoh Bangil. Kemudian tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif untuk menjawab tujuan khusus penelitian yang kedua yaitu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes Mellitus* di RSI Masyithoh Bangil. Data kualitatif meliputi faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes Mellitus*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena pengumpulan data dilakukan pada suatu waktu tertentu tanpa membandingkan atau mencari pengaruh antar variabel tersebut.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu karakteristik yang berguna untuk mengukur objek penelitian (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah ketepatan kodefikasi penyakit *diabetes*

mellitus di RSI Masyithoh Bangil dan faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* di RSI Masyithoh Bangil.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Satuan ukur	Hasil Ukur
Ketepatan kodefikasi penyakit <i>diabetes mellitus</i>	Kesesuaian pemberian kode penyakit pada dokumen rekam medis pasien <i>diabetes mellitus</i> berdasarkan ICD-10	Lembar <i>checklist</i> Buku ICD-10 revisi tahun 2010 volume 1, 2, & 3.	Observasi	Nominal	0 = Tidak Tepat 1 = Tepat
Faktor ketidaktepatan kodefikasi penyakit <i>diabetes mellitus</i>	Hal-hal yang dapat mempengaruhi pemberian kode penyakit pada dokumen rekam medis pasien berdasarkan ICD 10	Pedoman Wawancara	Wawancara	Data deskriptif	Berupa data deskriptif yang dituangkan pada lembar transkrip wawancara

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan populasi pada dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus penyakit *diabetes mellitus*

periode November - Desember 2022 di RSI Masyithoh Bangil dengan total populasi sebanyak 82 rekam medis.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2020). Penentuan sampel pada penelitian metode kuantitatif ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2013), *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dengan demikian, penentuan sampel dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan dari populasi pada data kunjungan pasien rawat inap kasus *diabetes Mellitus* periode November – Desember 2022 sebanyak 82 rekam medis.

Penentuan sampel untuk penggalan data wawancara adalah dengan menggunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Nursalam (2011), *purposive sampling* disebut juga *judgement sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Penentuan informan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut: petugas rekam medis yang aktif dalam pengkodean, berpengalaman, dan bersedia sebagai informan. Jadi, informan yang diambil yaitu 2 petugas koding yang bersedia diwawancarai dalam penelitian ini.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pengolahan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto, 2020).

Instrumen yang akan digunakan pada tahap pertama penelitian ini ialah:

a. Lembar *Checklist*

Lembar *checklist* digunakan oleh peneliti untuk mencatat jumlah ketepatan dan ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* pasien rawat inap pada bulan November - Desember 2022 di RSI Masyithoh Bangil. Pada lembar *checklist* memuat diagnosis penyakit dan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* yang telah dikoding oleh coder RSI Masyithoh dan peneliti, ketepatan kode dan ketidaktepatan kode.

b. ICD-10 Revisi Tahun 2010 Volume 1, 2, dan 3

Dalam penelitian ini buku ICD-10 revisi tahun 2010 volume 1, 2, dan 3 digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kodefikasi diagnosis penyakit *diabetes mellitus*.

Instrumen yang akan digunakan pada tahap kedua penelitian ini, ialah:

a. Pedoman wawancara,

Pedoman wawancara yaitu sebagai daftar pertanyaan yang telah disusun peneliti sebelum wawancara dan akan diajukan kepada informan yaitu petugas perekam medis. Pengukuran wawancara

dilakukan secara terstruktur berupa daftar pertanyaan mengenai faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes Mellitus* di RSI Masyithoh Bangil.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diolah dengan perhitungan statistika dimana data tersebut berupa numerik/angka (Dhewy, 2022). Sedangkan data kualitatif adalah data non-numerik yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996). Dalam penelitian ini, data kuantitatif didapatkan dari jumlah persentase ketepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* di RSI Masyithoh Bangil dan data kualitatif berupa faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* di RSI Masyithoh Bangil.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang diperoleh secara langsung dari lahan penelitian oleh peneliti (Purwanza dkk., 2022). Data primer jenis data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi terhadap 82 sampel rekam medis pasien rawat inap kasus *diabetes mellitus* periode November – Desember 2022. Data primer jenis data kualitatif

didapatkan dari hasil wawancara langsung terhadap 2 petugas coding sebagai informan dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia pada sebelumnya melalui lembaga atau instansi (Purwanza dkk., 2022).

Data sekunder dari penelitian ini berupa jumlah kunjungan pasien rawat inap kasus penyakit *diabetes mellitus* pada periode November – Desember 2022, dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus penyakit Diabetes Mellitus, SOP (standar operasional prosedur) sebagai pedoman pengodean dan data ketenagaan di RSI Masyithoh Bangil.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengacu terhadap tujuan khusus pertama berupa observasi dan tujuan khusus kedua berupa observasi dan wawancara, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual yaitu dengan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan), atau alat untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan (Surahman dkk, 2016). Dalam penelitian ini, untuk mengidentifikasi ketepatan kodefikasi pada rekam medis pasien rawat inap kasus penyakit *diabetes mellitus* dilakukan observasi terhadap 82 rekam

medis pasien. Sedangkan, observasi langsung yang dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaktepatan penyakit *diabetes mellitus* dengan menggunakan unsur *man, money, material, methode, dan machine*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden dan hasil jawabannya dicatat atau direkam (Surahman dkk, 2016). Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada 2 petugas coding guna memperjelas dan memperkuat data yang didapatkan dari hasil observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara meliputi data verbal terkait SDM, sarana dan prasarana, metode dan alat yang digunakan sebagai penunjang dalam penentuan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* di RSI Masyithoh Bangil.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengamati ketepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus*, antara lain:

a. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan data yang sudah terkumpul di tabel checklist meliputi ketepatan dan ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus*.

b. Coding

Kegiatan mengubah data penelitian yang berbentuk kalimat menjadi angka. Dalam penelitian ini, data tersebut berupa kalimat ‘tepat’ diubah menjadi angka 1 dan ‘tidak tepat’ diubah menjadi angka 0 sesuai yang berkaitan dengan ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis kasus penyakit *diabetes mellitus*.

c. Tabulating

Tahapan ini sebagai proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel setelah proses analisis data. Pada penelitian ini dilakukan tabulasi untuk mengetahui ketepatan dan ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* meliputi hasil observasi terhadap 82 sampel dokumen rekam medis yang telah dikoding oleh peneliti dan divalidasi oleh petugas koding.

d. Penyajian data

Suatu cara pengelolaan data dengan cara menyajikan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, dan deskripsi.

Teknik pengolahan data yang dilakukan untuk mengamati faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus*, antara lain:

a. *Editing*

Tahapan ini, peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh peneliti terhadap informan penelitian saat proses wawancara. Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah terisi meliputi kelengkapan jawaban yang telah direkam sesuai daftar pertanyaan dan relevansi jawaban dari informan terhadap pertanyaan yang diajukan.

b. *Entry data*

Data yang didapatkan dari hasil perekaman saat peneliti melakukan wawancara dengan informan akan di*entry* yaitu diketik dalam transkrip wawancara sehingga menjadi bentuk deskripsi untuk bahan analisis.

c. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data–data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan kegiatan pengecekan data yang telah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat memasukkan data.

3.5.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisa univariat. Analisa univariat digunakan untuk mendiskripsikan frekuensi dan presentase. Dalam penelitian ini, analisa univariat digunakan untuk menghitung persentase ketepatan dan ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* pada dokumen rekam medis pasien rawat inap di RSI Masyithoh Bangil.

Analisa data yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi *diabetes mellitus* sebagai berikut:

1) Reduksi data

Menurut Sugiyono (2013) mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang termasuk pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar dan tetap terbuka. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. (Rijali, 2019).

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

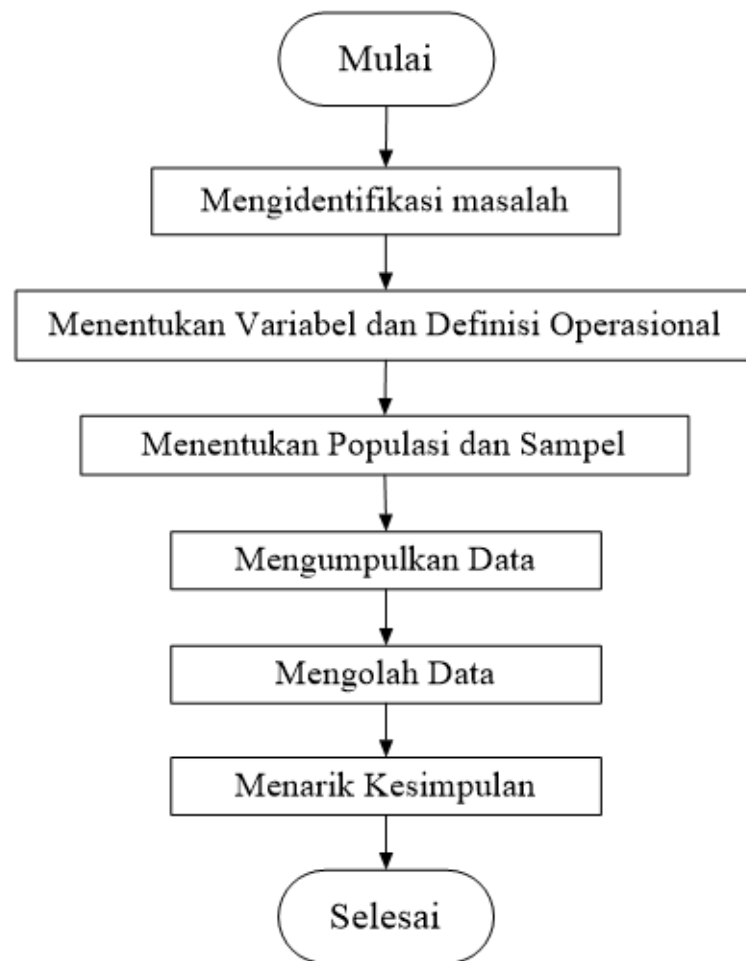
Penelitian ini dilakukan di RSI Masyithoh Bangil yang berlokasi di Jl. A Yani No 6 Bangil Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

3.6.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

Kegiatan	2022				2023				
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Identifikasi masalah									
Pengajuan judul									
Penyusunan									
Seminar									
Perbaikan hasil seminar									
Pengambilan data penelitian									
Pengolahan data penelitian									
Penyusunan laporan penelitian									
Seminar hasil penelitian									

3.6.3 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian